

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan diatas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa Implementasi Program Pengelolaan Sampah Berbasis 3R di TPS 3R Ngudi Endah belum sepenuhnya berjalan dengan baik. Dengan kesimpulan perindikator sebagai berikut:

- a. Komunikasi, implementasi program pengelolaan sampah berbasis 3R di TPS 3R Ngudi Endah menunjukkan kelemahan dalam aspek komunikasi. Meskipun terdapat pelaporan rutin antara TPS 3R dan DLH, tidak adanya sistem sosialisasi formal menyebabkan informasi kebijakan dan teknis tidak tersampaikan secara optimal kepada masyarakat. Akibatnya, partisipasi masyarakat masih rendah dan sering terjadi kesalahpahaman terkait mekanisme pelayanan
- b. Sumber daya, masih belum memadai. Dari segi SDM, jumlah tenaga kerja terbatas dan belum seluruhnya bekerja sesuai fungsi. Dari segi fasilitas, meskipun tersedia alat seperti motor pengangkut dan mesin pencacah, keterbatasan anggaran operasional dan kurangnya perawatan menghambat efektivitas kerja. Hal ini menyulitkan TPS 3R dalam menjalankan tugas saat volume sampah meningkat
- c. Disposisi, merupakan satu-satunya indikator yang berjalan dengan baik. Baik DLH Kabupaten Klaten maupun pengelola TPS 3R menunjukkan komitmen dan dukungan terhadap program pengelolaan sampah. Pengelola

TPS aktif menjalankan tugas dan memahami prinsip 3R. Namun, disposisi yang baik belum mampu menutupi kekurangan di aspek lainnya.

- d. Struktur Birokasi TPS 3R Ngudi Endah telah terbentuk dengan jelas, namun pelaksanaan program masih terkendala oleh tidak adanya Standar Operasional Prosedur (SOP) tertulis. Ketiadaan SOP membuat pelaksana sering mengalami kebingungan dalam menjalankan operasional, serta menghambat konsistensi dan efektivitas pengelolaan sampah.

5.2 Saran

Dari kesimpulan yang sudah dijelaskan maka saran yang diberikan oleh peneliti untuk program pengelolaan sampah berbasis 3R adalah sebagai berikut:

- a. Komunikasi : meningkatkan sosialisasi dan pelatihan, pemerintah atau pihak terkait perlu mengadakan program pelatihan dan sosialisasi untuk meningkatkan pemahaman serta keterampilan masyarakat
- b. Sumber daya : pemerintah daerah diharapkan dapat menambah bantuan berupa pelatihan teknis bagi SDM, serta meninjau kembali kebutuhan fasilitas dan anggaran operasional. Serta TPS 3R juga dapat menjajaki sumber pendanaan alternatif seperti CSR perusahaan atau kolaborasi dengan kampus setempat
- c. Disposisi : evaluasi dan optimalisasi program: perlu dilakukan evaluasi secara berkala terhadap program yang telah berjalan untuk menilai efektivitasnya serta melakukan perbaikan yang diperlukan agar lebih sesuai dengan kebutuhan lapangan.

- d. Struktur Organisasi : diperlukan penyusunan SOP yang rinci dan praktis untuk seluruh kegiatan TPS 3R: mulai dari pemilahan, pengumpulan, pengolahan, hingga pengangkutan.

